

ABSTRAK

Alfadhila.105191113320. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Bullying di SDN 84 Pammentengan Kabupaten Maros.* Dibimbing oleh Bapak Dr. Muhammad Ali Bakri dan Ibu St. Rajiah Rusydi.

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan agama Islam dalam menangani *bullying* di SDN 84 Pammentengan, untuk mengetahui bentuk *bullying* yang ada di SDN 84 Pammentengan dan faktor pendukung dan penghambat dalam menangani *bullying* di SDN 84 Pammentengan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan melalui pengumpulan data, reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwa 1) Bentuk-bentuk *bullying* yang ada di SDN 84 Pammentengan terdapat dua jenis, yaitu *bullying* secara fisik dan non fisik . Contoh bentuk *bullying* fisik yang dilakukan beberapa siswa seperti, memukul teman saat sedang belajar, dan contoh *bullying* non fisik mengejek atau mengolok-olok fisik temannya dengan sebutan “hitam-hitam, rambutnya keriting” dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa di sekolah tersebut masih saja terjadi kasus *bullying* yang harus dan perlu ditangani oleh para guru khususnya guru PAI. 2) Peran guru PAI dalam menangani perilaku *bullying* di SDN 84 Pammentengan sudah termasuk baik. Namun, beberapa siswa kurang dalam memahami peran-peran yang dilakukan guru PAI dalam menindak lanjuti penanganan perilaku *bullying* di sekolah tersebut. 3) Faktor pendukung dalam menangani perilaku *bullying* di sekolah yaitu terjalinnya hubungan yang baik antara siswa dan para guru, khususnya dengan guru PAI. Dengan adanya metode menarik yang dilakukan guru PAI saat sedang belajar maka siswa-siswi akan lebih memahami nasehat yang disampaikan melalui materi pembelajaran yang diberikan di dalam kelas. Faktor penghambat dalam menangani perilaku *bullying* di sekolah yaitu para siswa yang susah menerima kritik dan saran dari para guru maupun pihak sekolah lainnya. Siswa-siswi mendapatkan pengaruh buruk dari lingkungannya, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah yang akibatnya di aplikasikanlah di lingkungan sekolah dan mengganggu ketenangan dan kenyamanan teman-temannya di sekolah.

Kata kunci : *Guru Pendidikan Agama Islam, Perilaku Bullying*